

ABSTRAK

Gangguan pola tidur merupakan salah satu masalah keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) biasanya disebabkan karena pasien sesak. Positioning adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk memberikan posisi tubuh dalam meningkatkan kenyamanan fisik dan psikologis. Pemberian sudut posisi tidur 45 derajat pada pasien CHF jarang diterapkan oleh perawat sebagai tindakan untuk mengatasi gangguan pola tidur pasien CHF. Tujuan penulisan ini menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN) Pemberian sudut posisi tidur 45 derajat pada pasien penderita *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan masalah keperawatan Gangguan pola tidur di Ruang ICU Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif dengan pendekatan study kasus dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Klien mendapatkan intervensi keperawatan Pemberian sudut posisi tidur 45 derajat selama 2 hari di Ruang ICU Rumah Sakit Islam Jemursari.

Hasil penerapan pemberian sudut posisi tidur 45 derajat menunjukkan adanya peningkatan kualitas tidur pasien. Adanya peningkatan kualitas tidur pasien dari 5-6 jam menjadi 6-8 jam untuk tidur malam dan 1-2 jam untuk tidur siang

Penerapan pemberian sudut posisi tidur 45 derajat dapat meningkatkan kualitas tidur pada pasien CHF dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur. Perawat seharusnya lebih memperhatikan pengaturan sudut posisi tidur 45 derajat terhadap pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) untuk menunjang kesembuhan pasien.

Kata Kunci : Sudut Posisi Tidur 45 derajat, Kualitas Tidur, *Congestive Heart Failure* (CHF)